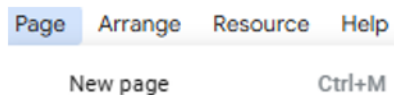


MODUL SESI 2 MINGGU 11

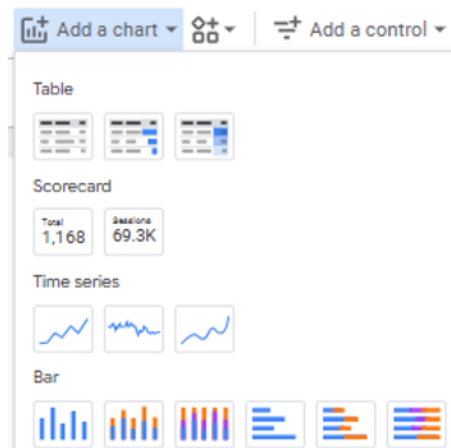
MATA KULIAH: SKALABILITAS & DATA ANALITIK

Waktu	:	Selasa, 5 November 2024
Materi	:	Control dan Filter
Batas Pengumpulan Tugas	:	Selasa, 5 November 2024 jam 23.59
Pengampu	:	Tegar Arifin Prasetyo, S.Si., M.Si Mei Pane, S.Tr.Kom

Pada praktikum sesi 2, rekan-rekan akan belajar mengenai control dan filter yang ada pada Looker. Mari kita mulai dengan membuat page baru:



Kemudian buatlah table:



Pada dimension isi subcategory dan di breakdown berdasarkan segment category product dan metriknya ubah ke sales kemudian sort berdasarkan sales juga lalu ubah jadi stacked bar:

SET-UP

STYLE

SET-UP

STYLE

order_date

Group others

Dimension

RBC

subcategory

Drill down

10

Breakdown Dimension

RBC

segment

Group others

Metric

Some data may be excluded

SUM

sales

Optional metrics

Stacked Bars

Metric sliders

100% Stacking

Sort

SUM

sales

Descending

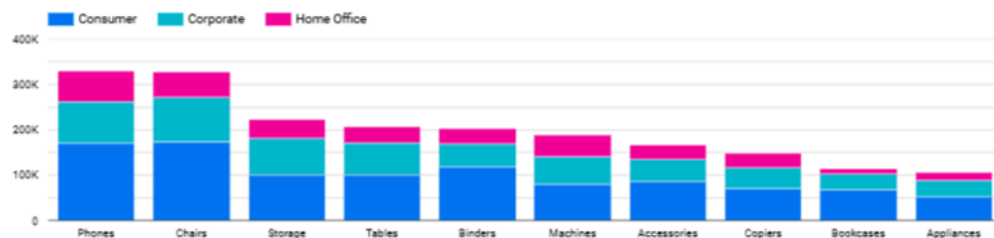
Ascending

Show Total Card

Show data labels

Maka hasilnya akan sebagai berikut:

DASHBOARD



Menambahkan control agar lebih interaktif dalam menampilkan chart yang telah dibuat bisa mengaturnya di **add a control**:

Add a control

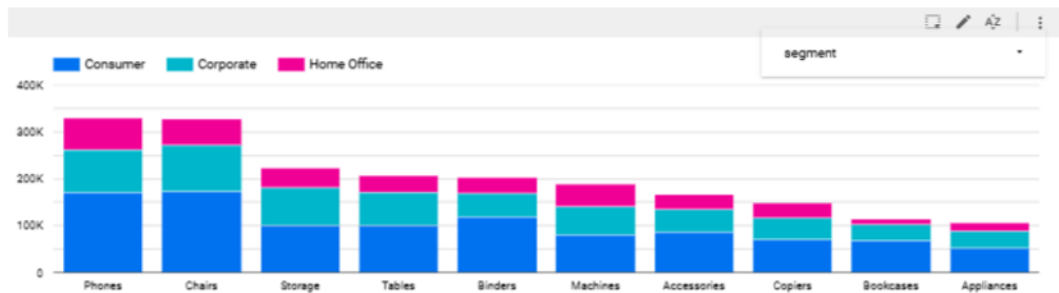
<>

Drop-down list

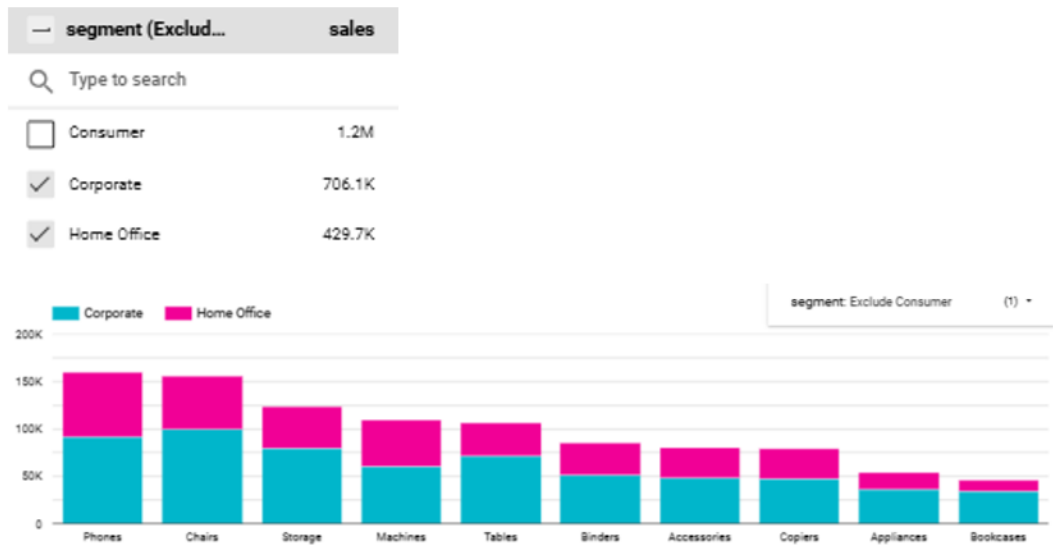
Fixed-size list

Input box

Kemudian pilih drop-down yaitu elemen control yang menampilkan pilihan-pilihan dalam satu baris dan memunculkan daftar pilihan jika diklik. Maka hasilnya sebagai berikut:



Anda bisa mengatur tampilan yang ingin ditampilkan juga:



Bisa juga diatur menjadi single select pada style segment nya:

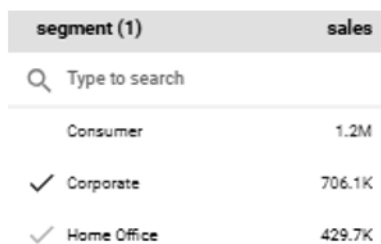
SET-UP

STYLE

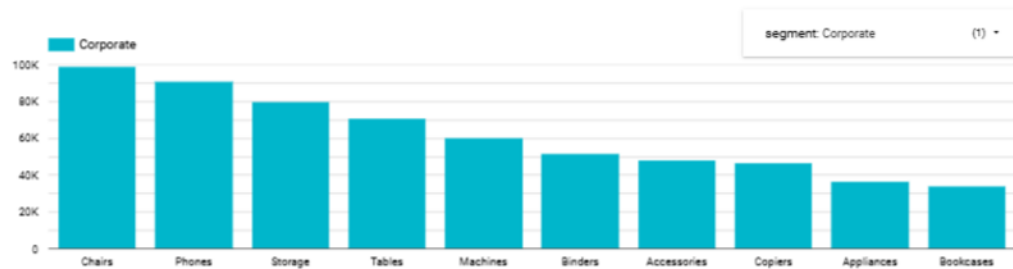
Control

☒ Drop-down
 ☐ Fixed-size
 ☒ Single-select
 ☒ Allow 'Select all' ?
 ☒ Enable search box

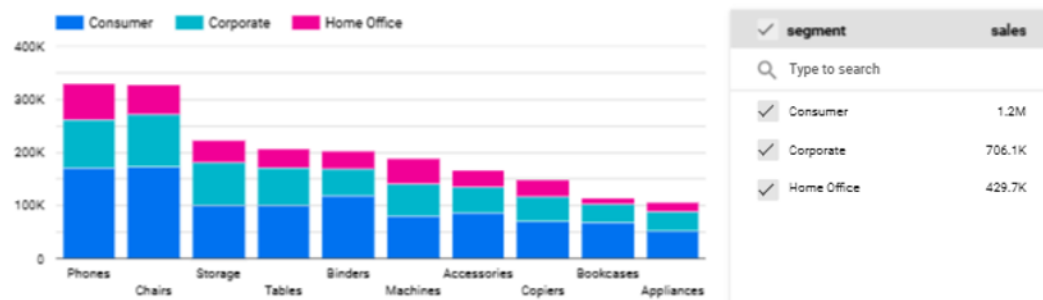
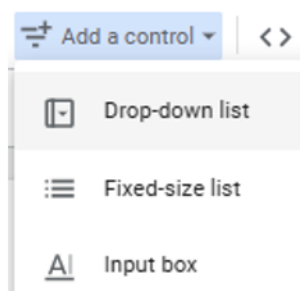
Maka graph nya akan tercontrol secara single select:



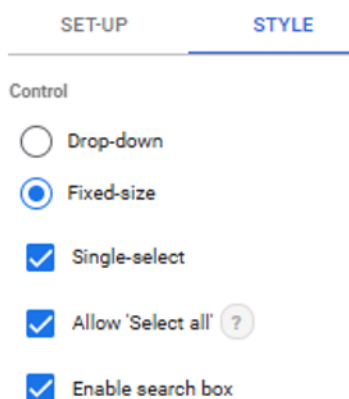
DASHBOARD

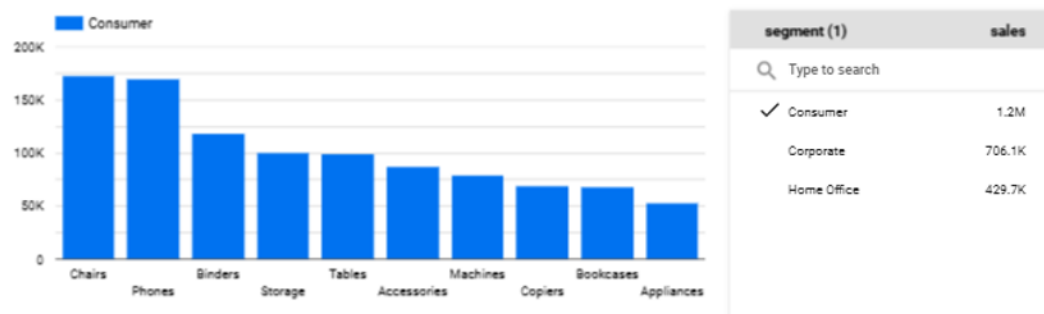


Kemudian mari kita buat ke Fixed size list. Fixed size list menampilkan pilihan-pilihan dalam bentuk daftar namun pilihan-pilihan tersebut ditampilkan dalam list dengan panjang fixed/tetap atau bisa disebut drop-down list yang di-expand. Berikut caranya:



Bisa juga mengatur style nya menjadi single seperti pada drop down:





Bisa juga mengubah fix list ke drop down atau sebaliknya dengan mudah dengan cara:

SET-UP **STYLE**

Control

☐ Drop-down

☒ Fixed-size

Jika pilihan sudah terlalu banyak (misal: nama-nama konsumen) maka control berupa drop down list atau fixed list akan menyulitkan pengguna. Cara paling efektif untuk kasus ini adalah dengan menggunakan Input box di mana user akan memasukkan value yang dicari. Berikut cara membuat Input box:

+ Add a control <>

☒ Drop-down list

☐ Fixed-size list

☒ Input box

Misalkan input box akan digunakan untuk mencari nama konsumen:

Control field

RBC customer_name

Search type
Equals

Default value
value

Untuk membantu melihat perubahan kita bisa tambahkan table yang berisi consumer name yang sudah di set:

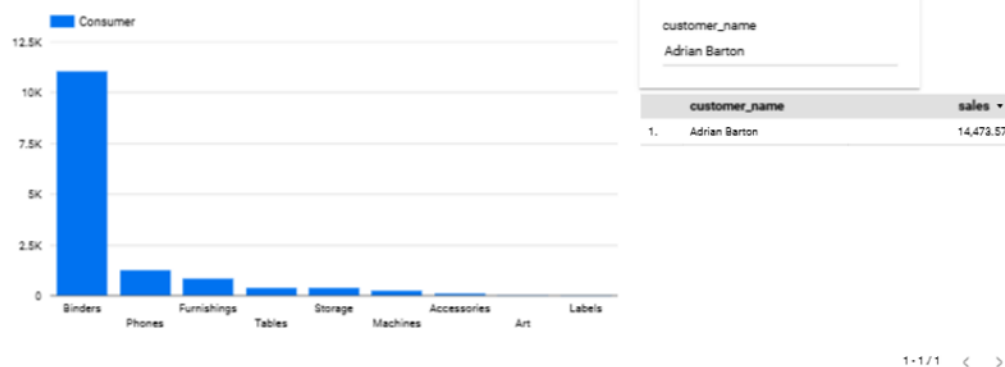
customer_name
 Consumer

	customer_name	sales
1.	Raymond Buch	15,117.34
2.	Adrian Barton	14,473.57
3.	Ken Lonsdale	14,175.23
4.	Sanjit Chand	14,142.33
5.	Hunter Lopez	12,873.3
6.	Sanjit Engle	12,209.44
7.	Christopher Conant	12,129.07
8.	Greg Tran	11,820.12
9.

1 - 100 / 409 < >

Misalkan anda ingin melihat grafik penjualan dari customer Adrian Barton maka tinggal ketik saja di input box nya:

DASHBOARD



Bisa juga menampilkan orang yang berawalan nama yang sama (start with), mengandung nama yang sama (contains) dsb bisa di atur di control field:

Control field

REC
customer_name

Search type

Starts with

Equals

Contains

Starts with

Regex

In

Jika input box hanya menampilkan box input saja, pada advanced filter user diberi pilihan untuk memilih kondisi dari pencarian. Begini cara membuat Advanced filter:

➕ Add a control ▾ < >

[-] Drop-down list

☰ Fixed-size list

A Input box

≡ Q Advanced filter

customer_name

Equals ▾ Enter a value

	customer_name	sales ▾
1.	Sean Miller	25,043.05
2.	Tamara Chand	19,052.22
3.	Raymond Buch	15,117.34
4.	Tom Ashbrook	14,595.62
5.	Adrian Barton	14,473.57
6.	Ken Lonsdale	14,175.23
7.	Sanjit Chand	14,142.33
8.	Hunter Lopez	12,873.3
9.	Paula Fuchs	10,000.11

1 - 100 / 793 < >

Equals

Contains

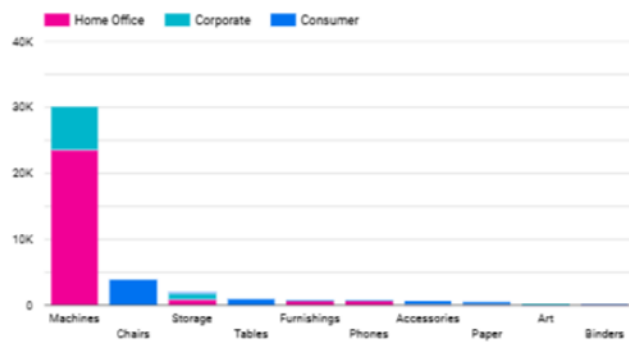
Starts with

Regex

In

		sales ▾
		25,043.05
		19,052.22
		15,117.34
		14,595.62
		14,473.57
		14,175.23
7.	Sanjit Chand	14,142.33
8.	Hunter Lopez	12,873.3
9.	Paula Fuchs	10,000.11

1 - 100 / 793 < >



customer_name
Starts with

	customer_name	sales
1.	Sean Miller	25,043.05
2.	Sean Braxton	8,057.89
3.	Sean Christensen	3,979.06
4.	Sean O'Donnell	2,602.58
5.	Sean Wendt	1,019.04

Bisa juga menggunakan numerik misalnya kita set sales:

sales
Equals

Between

>=

>

<=

<

In



sales
>=

	customer_name	sales
1.	Sean Miller	22,638.48

1-1/1 < >

Yuk kita beralih ke Slider. Slider digunakan untuk memfilter data dengan nilai kontinu dan memiliki urutan. Begini cara membuatnya:

Control field

123 sales

Default selection
value1 – value2

Order

Show top #
5000

+ Add a control <>

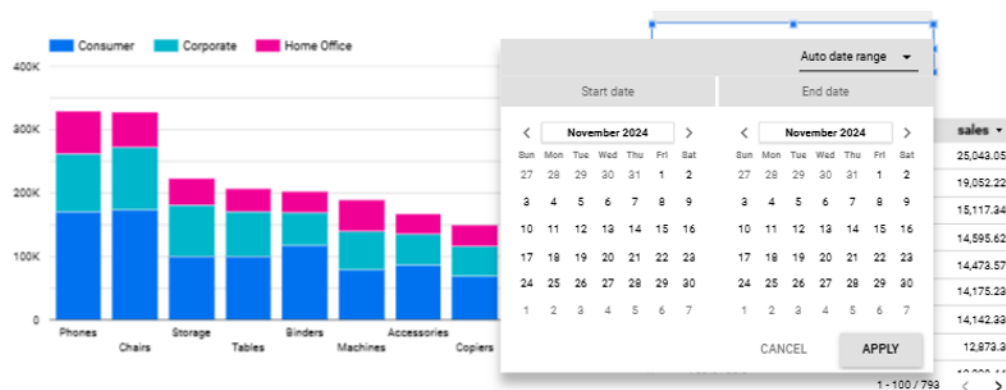
- Drop-down list
- Fixed-size list
- Input box
- Advanced filter
- Slider



sales slider: 9,800 to 22,638.48


customer_name	sales
1. Sean Miller	22,638.48
2. Tamara Chand	17,499.95
3. Raymond Buch	13,999.96
4. Tom Ashbrook	11,199.97
5. Hunter Lopez	10,499.97
6. Adrian Barton	9,992.74


Terlihat bahwa table yang ditampilkan mengikuti range yang diset pada slider sales menurut Anda. Bisa juga diatur berdasarkan date range:





Kemudian Checkbox. Checkbox hampir sama seperti fixed list hanya saja variabel yang digunakan adalah variabel bertipe Boolean (True/False).


Mari kita tambahkan field dulu:


 **Data**


 superstore.csv


 city


 country


 customer_id


 customer_name


 discount


 order_date


 order_id


 postal_code


 product_id


 product_name


 profit


 quantity


 region


 row_id


 sales


 segment


 ship_date


 ship_mode


 state

 subcategory


 Record Count

 Add a field

 Add a parameter


 Add Data

Field Name
e.g. New calculated field

Formula 

1

IF(profit >=0, True, False)



Kemudian save.

Add a control

Drop-down list

Fixed-size list

Input box

Advanced filter

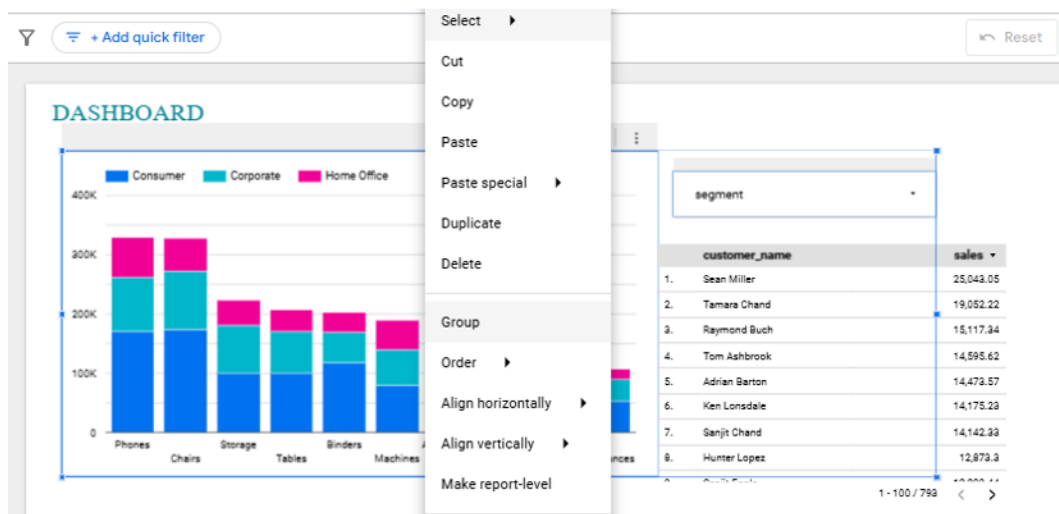
Slider

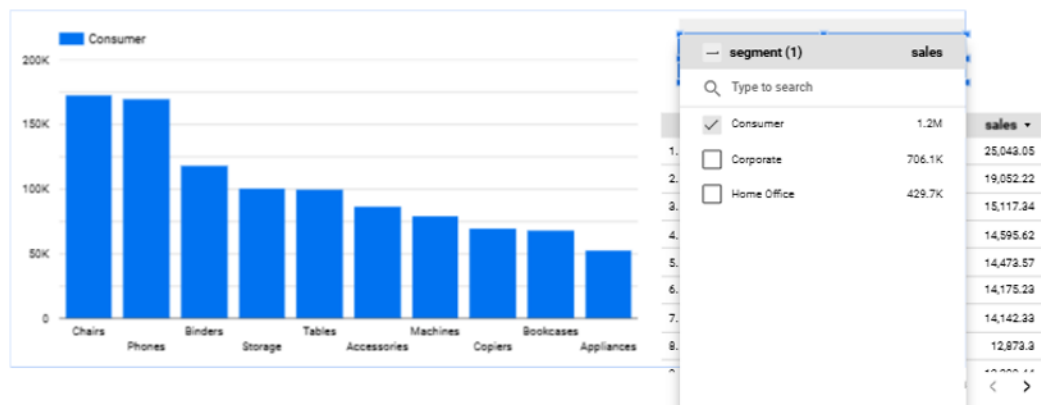
Tickbox

Ini hasil checkboxnya:

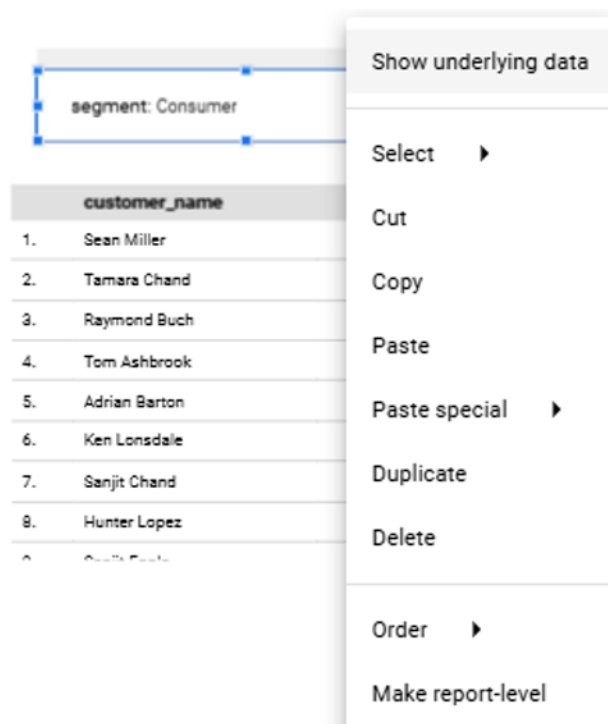


Secara default, control akan bersifat page-level dan berlaku untuk semua chart pada halaman tersebut. Control dapat diubah menjadi report-level atau muncul dan berlaku untuk setiap halaman. Jika user ingin membatasi control hanya untuk beberapa chart dalam suatu halaman maka caranya adalah dengan grouping. Cara grouping:






Cara setting ke Report Level (make report-level):



Oke anda sudah belajar control. Mari kita belajar Filter. Filter digunakan untuk membatasi data yang ditampilkan. Filter dapat diaplikasikan pada chart, control, page, hingga report. Filter tidak mentransformasi data. Filter dapat berisi banyak kondisi. Satu objek bisa memiliki banyak filter. Untuk membuat filter silahkan klik "add a filter":


Chart

SET-UP
STYLE

☒ Ascending

Secondary sort

SUM
 sales

☒ Descending
 ☐ Ascending

Default date range:

☒ Auto: All available dates
 ☐ Custom

Filter

Filter On This Chart

ADD A FILTER

Kemudian isi name, karena pada contoh ini namanya kita set “los_angeles_only” maka isian include kemudian city, kemudian atur contains, dan ketikan Los Angeles yang mengartikan hanya Los Angeles yang akan ditampilkan datanya:

Create Filter

Name
 los_angeles_only

superstore.csv

Include

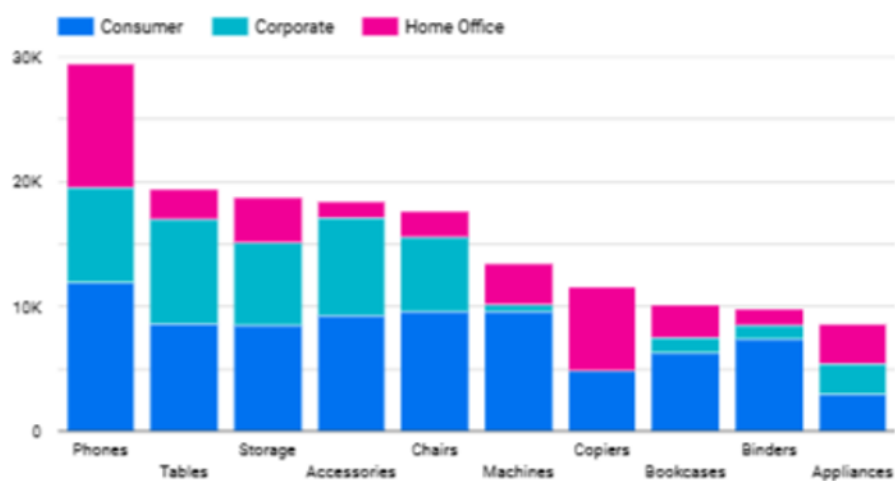
city

Contains

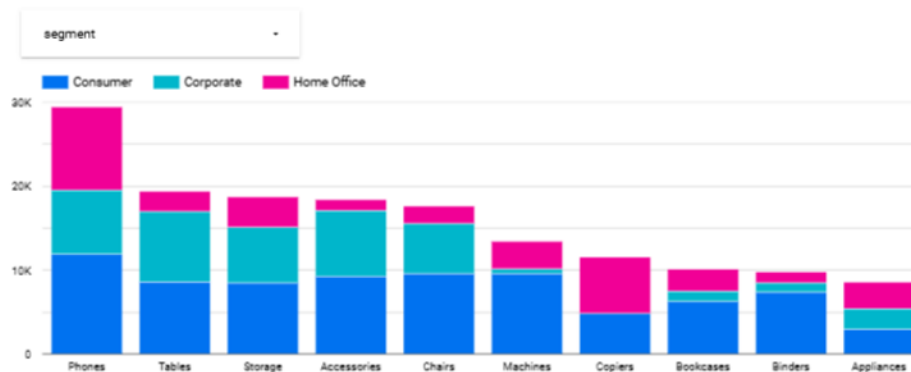
Los Angeles

AND

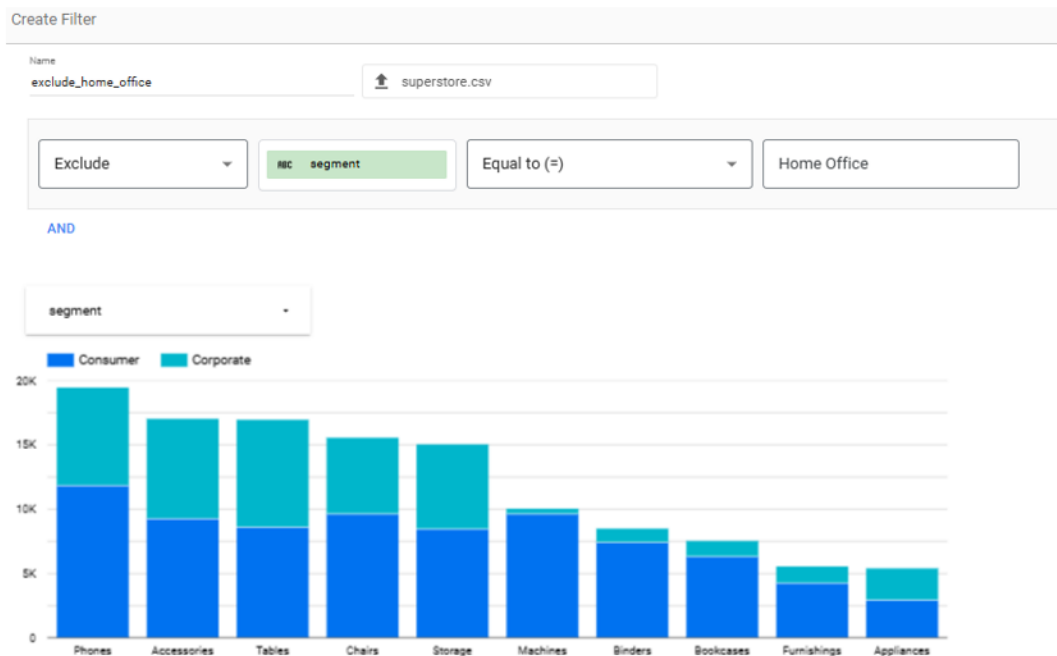
Hasilnya:



Filter juga dapat diterapkan pada Control:



Kita set:



TUGAS

Setelah rekan-rekan memiliki cukup banyak chart pada dashboard, sekarang kita buat dashboard menjadi lebih informatif dengan menambahkan interaktivitas seperti filter dan controls. Maka dari itu, yang harus Anda lakukan adalah:

1. Tambahkan filter pada level report yang memfilter transaksi yang terjadi pada tahun paling akhir
2. Tambahkan kontrol untuk memilih region
3. Tambah kontrol untuk memilih product category
4. Tambahkan kontrol untuk mencari konsumen berdasarkan nama depan

Tugas dikumpulkan dalam bentuk laporan yang berisi penjelasan step by step dan outputnya. Dikumpulkan dalam format .pdf dengan format filename "NIM_NAMA_TUGAS W11S2" di ecourse paling lambat sesuai instruksi di atas.